

Macro Wrap

Danantara Akan Investasi Rp 130 Triliun ke AS, Rosan Fokus dalam Negeri Dulu
Menteri Investasi sekaligus CEO Danantara, Rosan Roeslani, menyampaikan bahwa meskipun terdapat rencana investasi sekitar Rp 130 triliun ke Amerika Serikat dan negara lain, skema investasi tetap menitikberatkan 80% di dalam negeri dan hanya 20% dialokasikan untuk luar negeri. Rosan menegaskan bahwa setiap keputusan investasi akan dievaluasi secara matang untuk memastikan adanya transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, serta imbal hasil yang sesuai dengan biaya modal, dengan tetap mempertahankan fokus utama pada pengembangan domestik. (Kontan.co.id)

Realisasi KEK Capai Rp 90,1 Triliun pada 2024
Investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sepanjang 2024 berhasil mencapai Rp 90,1 triliun, melampaui target sebesar Rp 78,1 triliun. Peningkatan ini turut disertai dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 47.747 orang, melampaui target 38.953 orang, serta bertambahnya 72 pelaku usaha baru di dalam KEK. Capaian ini menunjukkan efektivitas KEK sebagai instrumen strategis pemerintah dalam menarik investasi dan memperluas kesempatan kerja di berbagai wilayah Indonesia. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0,06%), DJIA (+0,40%), Stoxx600 (-0,41%), DAX (-1,09%)
Bursa AS ditutup menguat tipis pada hari Selasa (22/7) dipicu oleh optimisme tentang pengeluaran besar untuk *Artificial Intelligence* telah mendukung reli di perusahaan paling berharga di Wall Street, dengan perdagangan S&P 500 di sekitar rekor tertinggi.

Bursa saham Eropa ditutup melemah dipicu beberapa laporan perusahaan yang mengecewakan dan prospek peredupan kesepakatan perdagangan AS-Uni Eropa membebani sentimen.
Harga minyak mentah Brent turun -1,2% menjadi US\$68,39 dipicu harapan memudar untuk kesepakatan perdagangan antara AS dan Eropa, memicu kekhawatiran perlambatan ekonomi di pasar minyak terbesar di dunia.

Pada akhir perdagangan hari Selasa (22/7), IHSG ditutup melemah pada level 7,363.31 (-0.72%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor *Basic Materials* (-4.36%) dan *Properties and Real Estate* (-1.01%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penekan indeks yaitu WIFI (-4.07%), ANTM (-7.21%), BRPT (-7.95%).

Industry & Sector

- Penjualan Ritel Masih Tertekan, Celios: Harapan Pemulihan Ada pada Akhir Tahun
- Menteri Bahlil Sebut Kopdes Merah Putih Berpotensi Kelola Tambang

Stock News

- BWPT (-11.93%) Umumkan Telah Lunasi Obligasi Jatuh Tempo
- ERAA (-1.90%) Suntik Modal Paris Baguette Rp10,5 Miliar
- IMJS (+1.08%), Emiten Grup Salim, Gelar *Rights Issue* 3 Miliar
- STAA (+2.41%) Catat Laba Bersih Rp 3,58 Triliun per Semester I 2025

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7250 / 7260
Resistance: 7350 / 7370

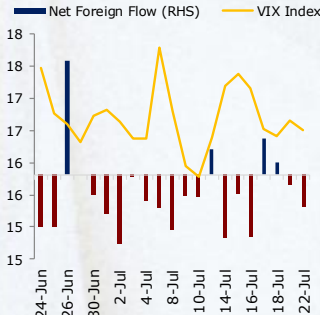
MDKA
Buy on Weakness; Entry Level: 2250-2300; Target: 2490-2500; Stoploss: 2100-2110;

MTEL
Buy; Entry Level: 600-610; Target: 645-650; Stoploss: 585-590;

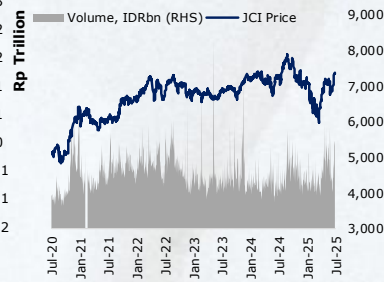
JCI Statistic	
Last Spot	7,344.74
1D change (%)	-0.72
1M change (%)	6.34
1Y change (%)	0.31
52W High	7,910.56
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	28.59
Value (bn)	15,524.28
PER (Avg 10Y)	46.67
PBV (TTM)	2.47
ROE (TTM)	12.03
TRYID10Y-FDS	6.47

Economic Indicators		
GDP Growth 1Q25 YoY (%)		5.03
GDP Nominal 1Q25 (US\$ Tn)		1.40
CPI Mar 2025 YoY (%)		1.03
Trade Bal. May 2025 (US\$ Bn)		4.3
BI Rate Jun. (%)		5.25
M2 May. 2025 (IDR Tn)		9,406.6
Third Party Fund Jan. YoY (%)		5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)		10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)		157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance





Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,502.44	0.40%	5.44%	13.56%	Bloomberg Commodity	104.69	-0.03%	-1.93%	1.90%
S&P 500	6,309.62	0.06%	5.73%	19.33%	Nymex Oil	67.20	-0.21%	-10.32%	4.49%
DAX	24,041.90	-1.09%	2.96%	12.91%	Brent Crude	68.59	-0.90%	-10.93%	1.71%
Nikkei 225	39,774.92	-0.11%	3.57%	16.23%	CPO Rotterdam	1,859.78	0.00%	-7.14%	-9.88%
Kospi	3,169.94	-1.27%	4.90%	27.48%	CPO Malaysia	4,196.00	0.53%	3.07%	2.14%
Hang Seng	25,130.03	0.54%	6.80%	16.55%	Soybean CBT	1,010.25	-0.47%	-5.41%	-2.39%
Straits Times	4,208.26	0.03%	8.36%	10.88%	Rubber Tocom	331.90	0.85%	12.36%	16.33%
Shanghai	3,581.86	0.62%	6.61%	8.55%	Nickel Spot	15,275.00	2.52%	3.42%	-1.61%
S&P/ASX 200	8,677.20	0.10%	2.02%	11.01%	Nickel Inventory	207,576.00	0.14%	1.95%	1.49%
IHSG	7,344.74	-0.72%	6.34%	12.33%	Tin Spot	33,775.00	1.85%	4.24%	8.60%
LQ-45	782.13	-0.85%	2.25%	7.10%	Tin Inventory	1,935.00	-4.91%	-12.05%	-32.11%
EIDO	17.56	-0.96%	2.21%	7.33%	Newcastle Coal	110.10	0.23%	3.28%	17.25%
VIX	16.50	-0.90%	-19.98%	-46.03%	Gold	3,386.20	0.93%	0.53%	-1.38%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,310.00	0.00%	-0.46%	-3.23%	US 10 Year	4.34	0.79%	0.79%	-2.14%
EUR-USD	1.17	0.22%	1.81%	2.14%	ID 10 Year	6.47	-0.56%	-4.68%	-8.09%
USD-JPY	146.44	-0.66%	0.36%	4.06%	ID 20 Year	6.89	-0.72%	-1.87%	-2.01%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — MDKA



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Potensi retest support baru.

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 2250-2300; Target: 2490-2500; Stoploss: 2100-2110;

Stock Key Calls — MTEL



Overview

Trend: Downtrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Potensi retest support baru.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 600-610; Target: 645-650; Stoploss: 585-590;

Industry & Sector

Penjualan Ritel Masih Tertekan, Celios: Harapan Pemulihan Ada pada Akhir Tahun

Sektor ritel domestik diperkirakan masih tertekan hingga pertengahan 2025 akibat melemahnya daya beli masyarakat, menurut Nailul Huda dari Celios. Meskipun kontraksi penjualan ritel bulanan mulai membaik hingga Juni, pemulihan belum signifikan. Tanpa dukungan kebijakan pemerintah, pertumbuhan tahunan kemungkinan hanya tipis. Pemulihan baru diharapkan pada kuartal IV-2025, didorong bonus akhir tahun dan momen Natal, sementara kuartal III dinilai lesu karena tidak ada libur panjang. Di sisi lain, Nailul menilai ekspansi Alfamart ke Filipina sebagai langkah strategis, mengingat pertumbuhan ekonomi Filipina yang masih kuat dan karakter konsumennya mirip dengan Indonesia. Ia mendorong ekspansi lanjutan selama dilakukan dengan perencanaan dan analisis pasar yang matang. (Kontan.co.id)

Menteri Bahlil Sebut Kopdes Merah Putih Berpotensi Kelola Tambang

Menteri Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa koperasi desa, khususnya Kopdes Merah Putih, berpotensi untuk mengelola usaha pertambangan sesuai dengan UU Minerba yang baru (UU No. 2/2025), yang memperbolehkan koperasi dan UMKM terlibat dalam sektor tambang. Meski demikian, koperasi tersebut harus memiliki kemampuan teknis dan berlokasi di sekitar area tambang. UU tersebut masih menunggu aturan pelaksana (PP) agar bisa diterapkan secara rinci. Bahlil menekankan pentingnya keadilan dan pemberdayaan daerah melalui prioritas kepada koperasi lokal. Di sisi lain, Presiden Prabowo Subianto telah meresmikan 80.000 Kopdes Merah Putih secara nasional, yang juga akan menyediakan layanan seperti penjualan LPG 3 kg, simpan pinjam, logistik desa, distribusi pupuk, dan gerai sembako. (Kontan.co.id)

Stocks News

BWPT (-11.93%) Umumkan Telah Lunasi Obligasi Jatuh Tempo

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT), produsen minyak kelapa sawit, mengumumkan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 senilai Rp 61,84 miliar yang jatuh tempo pada 20 Juli 2025. Obligasi ini sebelumnya diterbitkan pada 10 Juli 2024 dengan nilai pokok Rp 200 miliar, tenor 370 hari, dan bunga tetap 9,75% per tahun. Dalam keterbukaan informasi, BWPT menyatakan pelunasan tersebut telah memenuhi kewajiban sesuai perjanjian perwaliamanatan. Dana hasil penerbitan obligasi sebagian digunakan untuk membayar pinjaman dan sisanya untuk modal kerja, termasuk pembelian CPO dan tandan buah segar (TBS) dari pihak ketiga. (Kontan.co.id)

ERAA (-1.90%) Suntik Modal Paris Baguette Rp10,5 Miliar

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA), melalui anak usahanya PT Era Boga Nusantara (EBN), menyuntikkan modal sebesar Rp10,5 miliar ke PT Era Boga Patiserindo (EBP), pemegang lisensi Paris Baguette di Indonesia. Suntikan ini disertai partisipasi dari Paris Baguette Singapore Pte. Ltd sebesar Rp4,5 miliar. Dana tersebut diberikan melalui penerbitan 15.000 saham baru bernilai nominal Rp1 juta per saham, sehingga modal disetor EBP meningkat dari Rp116 miliar menjadi Rp131 miliar. Meski ada penambahan modal, struktur kepemilikan saham tetap, dengan EBN tetap menguasai 70% dan Paris Baguette Singapore 30%. (Idxchannel.com)

IMJS (+1.08%), Emiten Grup Salim, Gelar Rights Issue 3 Miliar

PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJS), bagian dari Grup Salim, berencana melakukan *rights issue* (PMHMETD IV) dengan menerbitkan maksimal 3 miliar saham baru bernilai nominal Rp200 per saham dari portepel, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi ini akan dilakukan setelah mendapat persetujuan RUPSLB pada 28 Agustus 2025 dan pernyataan efektif dari OJK. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha, baik langsung maupun melalui entitas anak. IMJS berharap langkah ini akan meningkatkan kinerja dan daya saing jangka panjang, meskipun pemegang saham yang tidak mengambil haknya akan mengalami dilusi. Harga pelaksanaan dan jumlah final saham akan diumumkan dalam prospektus resmi setelah mendapat persetujuan OJK. (Bisnis.com)

STAA (+2.41%) Catat Laba Bersih Rp 3,58 Triliun per Semester I 2025

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) mencatat pertumbuhan kinerja positif pada semester I 2025 dengan penjualan netto sebesar Rp 3,58 triliun, naik 33,22% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sebagian besar penjualan berasal dari produk minyak sawit sebesar Rp 2,42 triliun. Laba bruto naik 45,77% menjadi Rp 1,17 triliun, sementara laba bersih meningkat 55,15% menjadi Rp 656,72 miliar. Laba per saham dasar juga naik dari Rp 39 menjadi Rp 60. Total aset STAA mencapai Rp 8,35 triliun, dengan liabilitas sebesar Rp 2,39 triliun dan ekuitas Rp 5,95 triliun. Kas dan setara kas juga meningkat menjadi Rp 999,70 miliar per akhir Juni 2025. (Kontan.co.id)

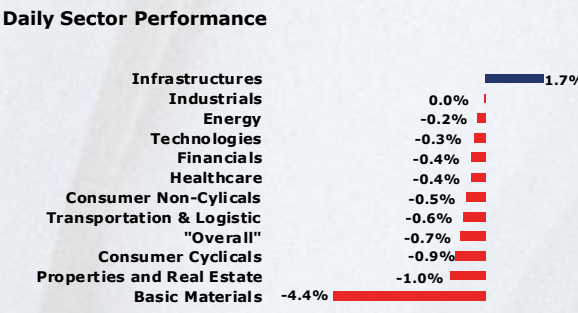
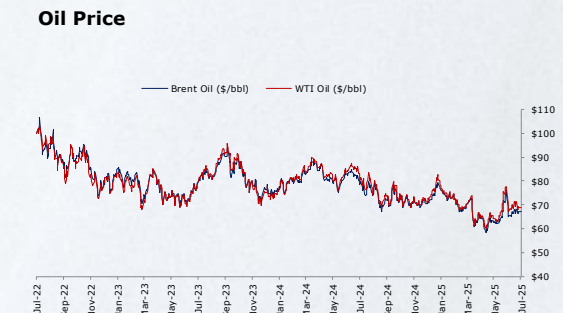
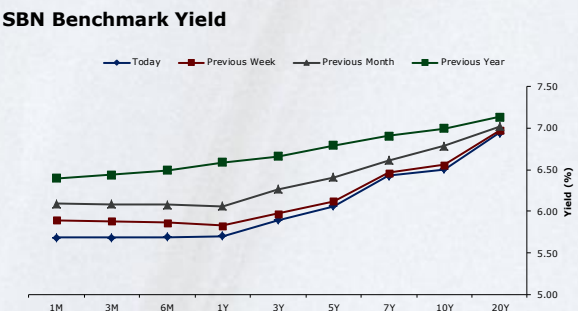
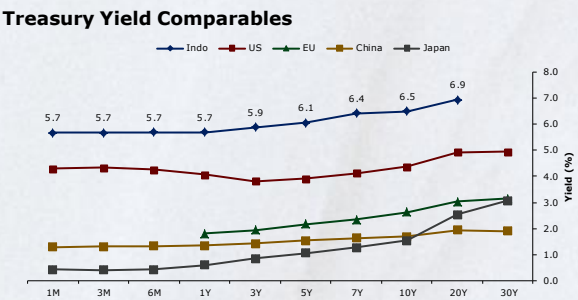
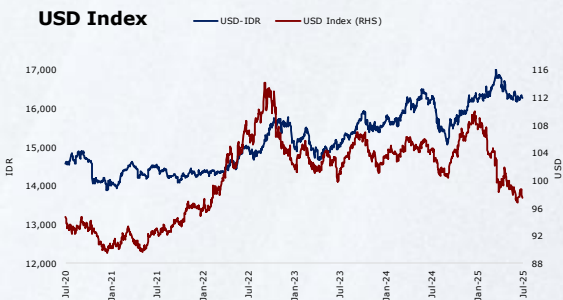
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
------	------	-------	----	-----	----	--------	-----	-------

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
07/23/2025 00:00	United States	FED Governor Bowman speaks at the Integrated Review of the Capital Framework for Large Banks Conference, Washington, D.C.	-	-	-	-
07/23/2025 21:00	United States	Existing Home Sales SAAR	JUN	-	4,010K	4,030K

Chart



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.